

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Paal V Kota Jambi disimpulkan bahwa:

1. Proporsi keberadaan perokok dalam rumah lebih tinggi pada kelompok kasus (73,5%) daripada pada kelompok kontrol (48,5%).
2. Terdapat hubungan antara keberadaan perokok dalam rumah dengan kejadian pneumonia pada balita di Puskesmas Paal V dengan hasil uji statistik diperoleh nilai *p-value* adalah 0,028 dengan nilai OR sebesar 2,946 (95%CI: 1,200-7,233).
3. Adapun variabel kovariat pada penelitian yang ada hubungan dengan kejadian pneumonia pada balita adalah jenis kelamin, kepadatan hunian, luas ventilasi dan penggunaan obat nyamuk bakar. Untuk variabel kovariat yang tidak ada hubungan dengan kejadian pneumonia pada balita adalah status gizi, riwayat imunisasi dasar lengkap dan ASI eksklusif.
4. Adanya hubungan antara keberadaan perokok dengan kejadian pneumonia pada balita setelah dikontrol variabel kepadatan hunian dan status gizi (substansi) dengan nilai AOR sebesar 3,104 (95%CI:1,126-7,926) dan nilai *p-value* 0,018.

5.2. Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Orang Tua Dari Penderita (Balita)

Orang tua diharapkan untuk mampu melakukan upaya pencegahan terhadap faktor risiko pada balita yang dimulai dari anggota rumah tangga yang merokok di dekat balita untuk tidak lagi merokok di dekat balita tersebut, mengurangi jumlah konsumsi rokok dan melakukan ganti pakaian jika ingin langsung melakukan interaksi dengan balita.

2. Bagi Puskesmas Paal V

Melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan dengan mengikutsertakan kader kesehatan lingkungan, kader posyandu, dan

sebagainya dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat di bidang kesehatan lingkungan terutama pencegahan penyakit pneumonia.

3. Bagi Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi data atau informasi untuk mahasiswa selanjutnya yang tertarik terkait penelitian pneumonia pada balita.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi seorang balita dapat terkena pneumonia